

BAB VI PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Aplikasi Sistem Informasi Rekam Medis Dan Monitoring Penyakit Menggunakan GIS telah berhasil dibangun. Pembangunan aplikasi dilakukan dengan menggunakan metode *Waterfall* dengan melalui tahapan analisis, desain, pengkodean dan pengujian. Aplikasi ini menggunakan data berbentuk data spasial dan non-spasial terkait rekam medis yang dilakukan dalam Puskesmas. Analisis kebutuhan dilakukan dengan melalui kajian literatur dari aplikasi sejenis, yang digambarkan melalui *use case diagram* dan *use case scenario*. Proses desain sistem menghasilkan rancangan arsitektur teknologi, rancangan basis data dan rancangan *user interface*. Proses pengkodean aplikasi dilakukan menggunakan bahasa *PHP* dan *Javascript*, sedangkan pada aplikasi *mobile* menggunakan bahasa *Basic* dengan aplikasi *B4A*, serta *Bootstraps* sebagai tampilan *user interface*. Aplikasi ini menggunakan basis data *PostreSQL* yang telah dilengkapi dengan ekstensi *PostGIS*, dengan *Google Maps* sebagai *basemap* untuk melakukan operasi spasial. Dengan metode perancangandan pembangunan tersebut, sistem telah mampu menyajikan data dalam bentuk yang dibutuhkan untuk melakukan analisis, baik secara spasial maupun non-spasial, yang dapat digunakan untuk membantu pengambilan kaputusan. Tahap pengujian dilakukan kepada 5 orang pengguna. Hasil pengujian menunjukkan aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk dilakukan pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Rekam Medis Dan Monitoring Penyakit Menggunakan GIS lebih lanjut. Pengembangan dapat dilakukan ke arah aplikasi *mobile*, dimana yang saat ini fitur yang ada masih sangat terbatas. Pengembangan aplikasi *mobile* dapat mempermudah pihak puskesmas dalam melakukan monitoring penyakit dari dalam maupun luar puskesmas, serta mempermudah proses pemeriksaan, sehingga dapat memfasilitasi pasien yang tidak dapat datang ke puskesmas secara langsung.